

ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan usaha industri kreatif berkembang pesat. Meskipun jumlah sentra industri di Kota Semarang mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, namun dalam bidang usaha kerajinan menunjukkan keadaan yang tidak sama. Bidang usaha kerajinan mengalami peningkatan jumlah usaha pada kurun waktu 2015-2016 (52 persen) akan tetapi mengalami penurunan pada kurun waktu 2016-2017 (39,4 persen). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha industri kreatif bidang kerajinan di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen yaitu kinerja usaha dan 3 variabel independen yaitu inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko. Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui metode kuesioner terhadap 84 responden yang merupakan pemilik usaha industri kreatif bidang kerajinan di Kota Semarang, serta data sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Responden didapat dengan metode *propotional random sampling*. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan meliputi inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko berpengaruh secara signifikan pada kinerja industri kreatif kerajinan di Kota Semarang.

Kata kunci: Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Usaha, Industri Kreatif